

FAQ Brexit Anda

1. Apa itu Brexit?

Brexit adalah singkatan dari "British exit" – mengacu pada keputusan Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa (UE).

2. Bagaimana situasi terkini dan apa yang terjadi selanjutnya?

Masa transisi Brexit telah berakhir. Inggris (UK) tidak lagi menjadi bagian dari Pasar Tunggal Uni Eropa (UE) dan EU Customs Union mulai 1 Januari 2021. Akibatnya, pemerintah Inggris menerapkan perubahan pada aturan perdagangan.

Kami telah memperbarui Pusat Informasi Brexit di [fedex.com](https://www.fedex.com) dengan informasi terbaru yang harus Anda ketahui dan untuk menjawab pertanyaan paling umum. Kami juga menyarankan Anda untuk tetap merujuk kembali ke halaman tempat kami akan memberikan update terbaru jika itu terjadi.

3. Apa perubahan yang akan terjadi atas retribusi impor Inggris di bawah Brexit?

a. Kenapa ada perubahan retribusi impor Inggris?

Dengan berakhirnya keanggotaan Pasar Tunggal UE dan Serikat Pabean UE, pemerintah Inggris menerapkan perubahan pada Tarif Global dan PPN Inggris.

b. Akankah perubahan retribusi ini dikenakan pada pengiriman saya?

Tarif Global Inggris akan berlaku untuk semua barang yang Anda impor mulai 1 Januari 2021 kecuali jika diberlakukan pengecualian dan PPN akan dibayarkan atas semua barang yang memasuki Inggris sebagai paket yang dikirim oleh bisnis luar negeri sesuai dengan perjanjian perdagangan yang ditandatangani antara Inggris dan negara tersebut. Silakan mengacu ke situs web di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

- Cari tahu apakah perjanjian perdagangan berlaku di negara Anda, <https://www.gov.uk/guidance/uk-trade-agreements-with-non-eu-countries>
- Cari tahu lebih lanjut tentang tarif, pajak, dan aturan yang akan berlaku untuk pengiriman komoditas Anda ke Inggris, <https://www.gov.uk/get-rules-tariffs-trade-with-uk>
- Gunakan Perangkat Tarif Perdagangan Inggris untuk menemukan kode komoditas dan tarif yang akan berlaku untuk barang Anda, <https://www.gov.uk/trade-tariff>

c. Apakah tarif preferensial masih berlaku untuk barang saya?

Tarif preferensial akan diterapkan jika sebuah negara:

- memiliki perjanjian perdagangan bebas dengan Inggris
(<https://www.gov.uk/guidance/uk-trade-agreements-with-non-eu-countries>)
- adalah bagian dari Generalized Scheme of Preferences (GSP)
(<https://www.gov.uk/guidance/trading-with-developing-nations-from-1-january-2021>)
Catatan: Menurut GSP, Di bawah GSP, negara maju menawarkan perlakuan preferensial non-timbal balik (seperti bea masuk impor nol atau rendah) untuk produk yang berasal dari negara berkembang.

d. Apa yang akan terjadi pada negara-negara Perjanjian Perdagangan Bebas (Free Trade Agreement /FTA) APAC ketika Inggris keluar dari UE? Bagaimana ini akan mempengaruhi tarif?

Inggris telah menyelesaikan perjanjian perdagangan yang sedang berlaku atau sedang dalam pembahasan dengan berbagai negara. Pembaruan terbaru terkait pasar APAC diuraikan di bawah ini:

- Inggris telah menandatangani FTA dengan **Jepang** pada Jumat, 23 Oktober 2020
(<https://www.gov.uk/guidance/summary-of-the-uk-japan-comprehensive-economic-partnership-agreement>)
- Inggris telah menandatangani perjanjian perdagangan dengan **Korea Selatan** yang akan berlaku mulai 1 Januari 2021
(<https://www.gov.uk/guidance/summary-of-uk-south-korea-trade-agreement>)
- Inggris telah menandatangani perjanjian pengakuan bersama (Mutual Recognition Agreement/MRA) masing-masing dengan **Australia** dan **Selandia Baru** yang berlaku mulai 1 Januari 2021. MRA ini meniru isi dari pengaturan UE lama
(<https://www.gov.uk/guidance/uk-australia-mutual-recognition-agreement>) /
(<https://www.gov.uk/guidance/uk-new-zealand-mutual-recognition-agreement>)
- Inggris telah menandatangani Perjanjian Perdagangan Bebas (Free Trade Agreement /FTA) dengan **Singapura** yang berlaku pada 1 Januari 2021
(<https://www.gov.uk/government/collections/uk-singapore-trade-agreement>)
- Inggris telah menyelesaikan FTA dengan **Vietnam** yang berlaku pada 1 Januari 2021
(<https://www.gov.uk/government/collections/uk-vietnam-free-trade-agreement>)

e. Apakah ada perubahan pada aturan PPN impor Inggris?

Ya, di bawah ini adalah perubahan pada aturan PPN impor Inggris. Perubahan aturan ini diperbarui pada 1 Februari 2021 dan dapat berubah sesuai dengan pembaruan Brexit lebih lanjut:

Low Value Consignment Relief (LVCR)

- a) Pengecualian Low Value Consignment Relief (LVCR) akan dihapus mulai 1 Januari 2021.

PPN impor di bawah £135

- a) Jika nilai total barang dalam parsel adalah £135 atau kurang (tidak termasuk biaya freight dan asuransi dan pajak dan biaya lain yang dapat diidentifikasi), PPN persediaan akan diganti. Artinya, PPN tidak akan dipungut lagi pada saat impor, tetapi akan dibebankan oleh penjual pada saat penjualan dan dicatat oleh penjual pada pengembalian PPN reguler.
- b) Untuk penjual di luar Inggris yang berencana menjual barang dengan nilai total di bawah £135 kepada konsumen yang berbasis di Inggris secara langsung (yaitu perorangan pribadi dan bisnis yang tidak terdaftar dengan PPN), nomor PPN Inggris harus didaftarkan. Penjual harus menyertakan faktur PPN dengan pengiriman.
- c) Untuk penjual di luar Inggris yang berencana untuk menjual barang dengan nilai total £135 atau kurang untuk bisnis yang terdaftar PPN Inggris, bisnis yang terdaftar PPN Inggris harus memberikan nomor pendaftaran PPN mereka, yang kemudian harus dikutip pada invoice komersial. Penjual tidak perlu membebaskan PPN di tempat penjualan (point of sale). Bisnis yang terdaftar dengan PPN Inggris yang menerima barang harus memperhitungkan PPN pada pengembalian PPN berikutnya, yakni biaya kembali berlaku.
- d) Aturan ini tidak berlaku untuk pengiriman barang non-komersial (misalnya, properti pribadi, dan hadiah).
- e) Aturan ini tidak berlaku jika barang yang di konsinyasi akan dikenakan cukai, misalnya tembakau dan alkohol.

PPN impor di atas £135

- a) Postponed VAT Accounting (PVA) untuk bisnis terdaftar PPN di Inggris akan diperkenalkan dan akan berlaku untuk pengiriman apa pun yang bernilai lebih dari £135.
- b) PVA memungkinkan importir Inggris yang memiliki PPN yang terdaftar untuk mengelola PPN impor mereka melalui proses pengembalian PPN normal.
- Temukan lebih banyak panduan tentang perubahan PPN dari pemerintah Inggris, <https://www.gov.uk/guidance/vat-and-overseas-goods-sold-directly-to-customers-in-great-britain-from-1-january-2021>
- f. Bagaimana eksportir di luar Inggris dapat mendaftarkan nomor PPN Inggris?**
- Untuk dapat mendaftarkan nomor PPN Inggris, akun Gateway Pemerintah Inggris harus dibuat. Alamat email Anda diperlukan untuk dapat membuatnya.
 - Akun rekening bank Inggris tidak diperlukan untuk mendaftarkan nomor PPN Inggris atau untuk membayar PPN setelah pendaftaran selesai.

- Cari tahu lebih lanjut tentang panduan mendaftar untuk PPN, <https://www.gov.uk/guidance/register-for-vat#register-online>
- Akan ada pajak, biaya, dan denda tambahan jika eksportir tidak mematuhi aturan PPN Inggris yang baru.

g. Bagaimana bisnis yang terdaftar PPN Inggris dapat mengajukan skema penghitungan Postponed VAT accounting (PVA)?

- Mengikuti panduan terbaru dari HM Revenue & Customs (HMRC), FedEx akan berasumsi bahwa semua bisnis yang terdaftar dengan PPN Inggris ingin memanfaatkan skema PVA, kecuali jika kami diinstruksikan oleh Anda atau suplier Anda.
- Jika Anda tidak ingin menggunakan PVA, harap pastikan bahwa Anda memberi tahu FedEx secara langsung menggunakan alamat email: PVAUPDATES@FEDEX.COM - harap sertakan nama perusahaan, alamat, dan nomor PPN / Pendaftaran dan Identifikasi Operator Ekonomi (Economic Operator Registration and Identification /EORI) di email.
- Cari tahu lebih lanjut tentang PVA, <https://www.gov.uk/guidance/check-when-you-can-account-for-import-vat-on-your-vat-return>